

BRI untuk tambahan modal usaha nelayan. Hal ini diperlukan manajemen yang cukup matang dari nelayan dalam mengalokasikan kredit yang diperoleh BRI.

Disamping itu pihak Bank Rakyat Indonesia selalu mengadakan pendekatan – pendekatan terhadap nasabah dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap debitur yang dilakukan sejak permohonan kredit sampai dengan pelunasan atau penyelesaian kredit. Hal ini untuk mencegah adanya penyalahgunaan kredit, sehingga dapat mengantisipasi timbulnya resiko kerugian dalam pemberian fasilitas kredit. Dengan demikian kemungkinan terjadinya kredit macet dapat ditekan.